

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA MAN 03 BANDA
ACEH**

SKRIPSI -S1

Diajukan Oleh

FARAH NABILA

NIM. 210901139



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA MAN 03 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)


Oleh

FARAH NABILA

NIM. 210901139

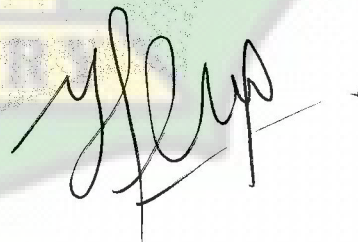
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 19820619202321207

Pembimbing II,



Irma Oktafianti, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA MAN 03 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

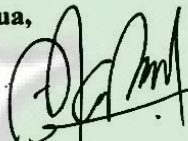
Diajukan Oleh:

**FARAH NABILA
NIM. 210901139**

**Pada hari/Tanggal
Jum'at, 10 Januari 2025**

**Di
Darussalam-Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 19820619202321207**

Sekretaris,



Irma Oktafianti, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji I,



**Dr. Barmawi, S. Ag., M. Si
NIP. 197001032014111002**

Penguji II,



**Siti Hajar/Sri Hidayati, S.Psi., M.A
NIP. 199107142022032001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Farah Nabila
NIM : 210901139
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 05 Januari 2025

Yang Menyatakan,



NIM. 210901139

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial pada Siswa MAN 03 Banda Aceh” dengan lancar. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat keluarganya

Skripsi merupakan salah satu persyaratan wajib untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kemudahan dan tentunya tidak terlepas dari bantuan beserta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

Teristimewa kepada Ayah tercinta Alm. Hasbi, meskipun hanya menemani penulis sampai kelas 8 SMP, namun beliau akan tetap ada dalam setiap perjalanan penulis. Semua ini tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang ayah berikan.

Terspesial kepada Mama tersayang Mawarni, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, ketulusan doa, pengorbanan, dukungan, serta kesabaran dalam masa perkuliahan ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terkhusus kepada Papa Fendirwan, yang merupakan orang tua sambung penulis, terimakasih karena sudah memberikan dukungan, pengorbanan, perhatian dan menyayangi penulis serta saudara/i penulis dengan begitu baik.

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S. Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan kelembagaan yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi dan juga sebagai supervisor KPM Internasional Fakultas Psikologi yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dan memudahkan administrasi seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan mahasiswa lainnya.
5. Bapak Julianto Saleh, S. Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memotivasi, memberikan dukungan dan arahan mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si., sebagai Sekretaris Program Studi Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry yang telah memotivasi dan membantu mahasiswa dalam administrasi mahasiswa
7. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi, serta sudah dengan sabar dan

ikhlas dalam meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.

8. Ibu Irma Oktafianti, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang sudah banyak sekali membantu penulis dengan memberikan arahan, dukungan, dan motivasi, serta juga sudah dengan sabar dan ikhlas dalam meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan sebaik mungkin.
9. Bapak Dr. Barmawi S. Ag., M. Si selaku penguji I yang sudah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis, serta telah bersedia meluangkan waktu dalam menguji skripsi ini.
10. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA., Psikolog selaku penguji II sekaligus Penasehat Akademik, yang sudah memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal penyusunan judul skripsi, serta telah bersedia meluangkan waktu dalam menguji skripsi ini.
11. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendidik, membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Seluruh Siswa/i MAN 03 Banda Aceh yang telah bersedia menjadi responden dalam mengisi kuisisioner penelitian yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian.
13. Saudara-saudari tersayang penulis Haniza Sara, S.Pd, Reysa Fathia, Aqila Fadya Haya, Muhammad Rafa Haswan, dan Azzam Zaid Ibrahim, yang telah

memberikan perhatian, dukungan, doa, serta memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Kepada sahabat saya Frinda Lusia yang keberadaannya jauh di Jambi, namun doa-doa serta dukungannya selalu membuat penulis berada didekatnya, yang senantiasa memberikan motivasi, mendengarkan cerita dan keluh kesah penulis, terimakasih karena sudah menjadi sahabat terbaik untuk penulis.

15. Kepada sahabat seperjuangan satu angkatan dalam menimba ilmu di kampus tercinta Ummiyul Husni, Alya Nilanti, Anggi Humaira, yang juga senantiasa mendengarkan cerita dan keluh kesah penulis, selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dan terimakasih karena sudah menjadi teman terbaik untuk penulis.

16. Kak Fadhilatunnisa, S.Psi, Kak Nur Intan Barlian, S.Psi, dan Kak Izzatur Rayyan, S.Psi yang telah banyak membantu memberikan arahan, dukungan, motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

17. Rekan-rekan seperjuangan organisasi, dan KPM Internasional, terimakasih sudah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga kepada penulis.

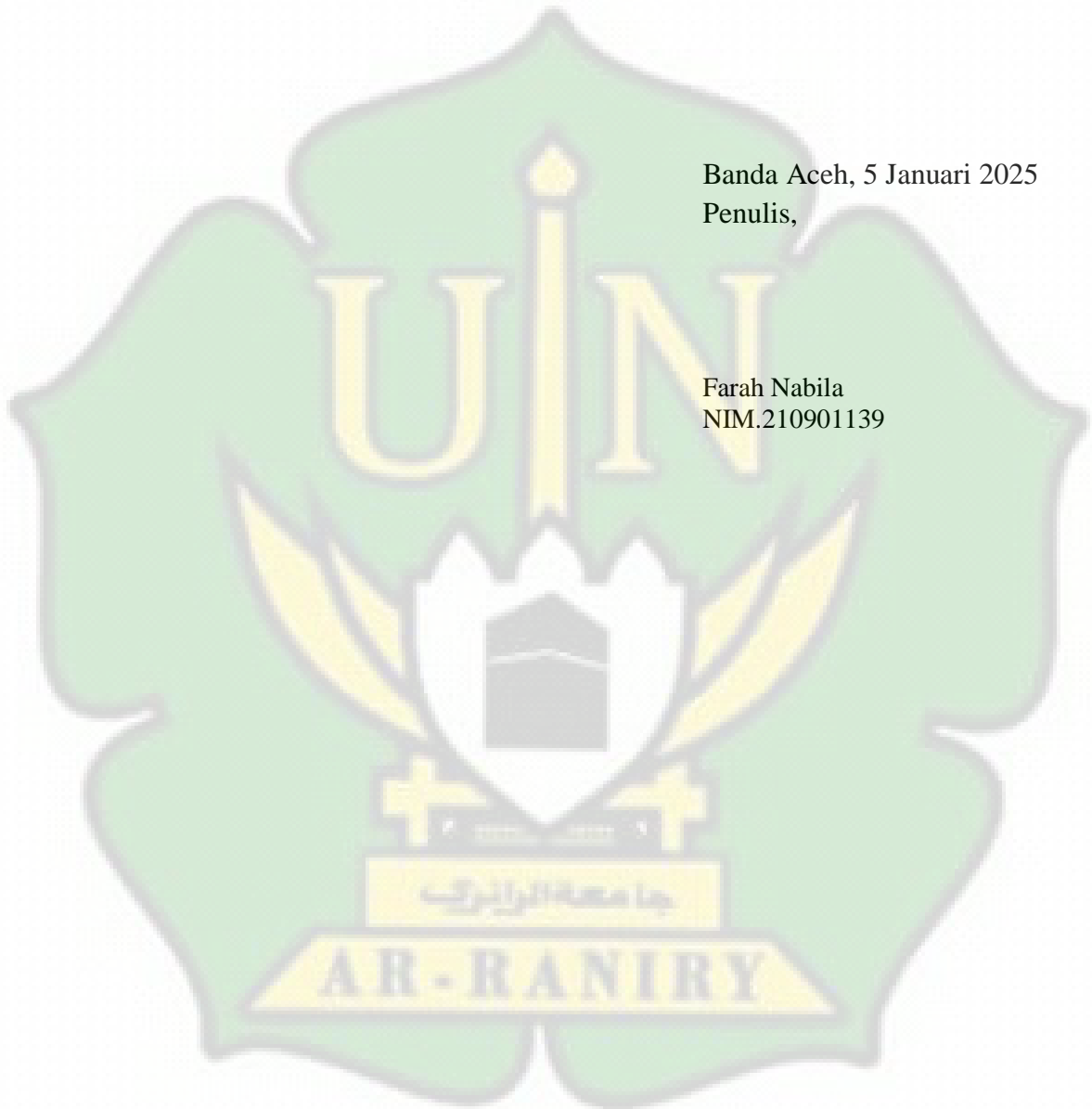
18. Seluruh mahasiswa/mahasiswi Psikologi terutama angkatan 2021

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata, sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Terimakasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberi bantuan, dukungan, dan motivasi semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 5 Januari 2025
Penulis,

Farah Nabila
NIM.210901139



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	iiiv
DAFTAR ISI.....	vx
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK.....	xviv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	.14
A. Interaksi Sosial.....	14
1. Defenisi Interaksi Sosial.....	14
2. Aspek-Aspek Interaksi Sosial.....	15
3. Faktor- Faktor yang Memengaruhi Interaksi Sosial.....	17
B. Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	19
1. Defenisi Intensitas Penggunaan Media sosial	19
2. Aspek-Aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial	20
C. Hubungan Interaksi Sosial Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial	22
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	25

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	26
1. Interaksi sosial	26
2. Intensitas Penggunaan Media Sosial	26
D. Subjek Penelitian.....	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Alat Ukur Penelitian	28
2. Uji Daya Beda Aitem	34
3. Uji Reliabelitas	39
F. Teknik Analisa Data.....	41
1. Proses Pengolahan Data	41
2. Uji Prasyarat	43
3. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN45
A. Persiapan Penelitian	45
1. Administrasi Penelitian	45
2. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>) dan Penelitian	46
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
1. Demografi Penelitian.....	46
2. Data Kategorisasi.....	48
C. Pengujian Hipotesis.....	52
1. Hasil Uji Prasyarat.....	52
2. Hasil Uji Hipotesis	53
D. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	.60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Aitem Favourable dan Unfavourable.....	29
Tabel 3. 2 Blue Print Skala Interaksi Sosial.....	29
Tabel 3. 3 Blue Print Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	30
Tabel 3. 4 Komputasi CVR Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial	32
Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala Interaksi Sosial.....	33
Tabel 3. 6 Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	35
Tabel 3. 7 Blue Print Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	36
Tabel 3. 8 Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Interaksi Sosial.....	37
Tabel 3. 9 Blue Print Skala Interaksi Sosial.....	38
Tabel 3. 10 Koefisien Reliabilitas Alat Ukur.....	40
Tabel 4. 1 Data Demografi Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4. 2 Data Demografi Tingkat Kelas	47
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial	48
Tabel 4. 4 Kategorisasi Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	49
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian Interaksi Sosial	50
Tabel 4. 6 Kategorisasi Interaksi Sosial.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 4. 9 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	54
Tabel 4. 10 Analisis Measure of Association.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	24
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: SK Pembimbing Skripsi

Lampiran II: Surat Izin Penelitian

Lampiran III: Surat Telah Menyelesaikan Penelitian

Lampiran IV: Kuisisioner *Try Out*

Lampiran V: Tabulasi Data *Try Out*

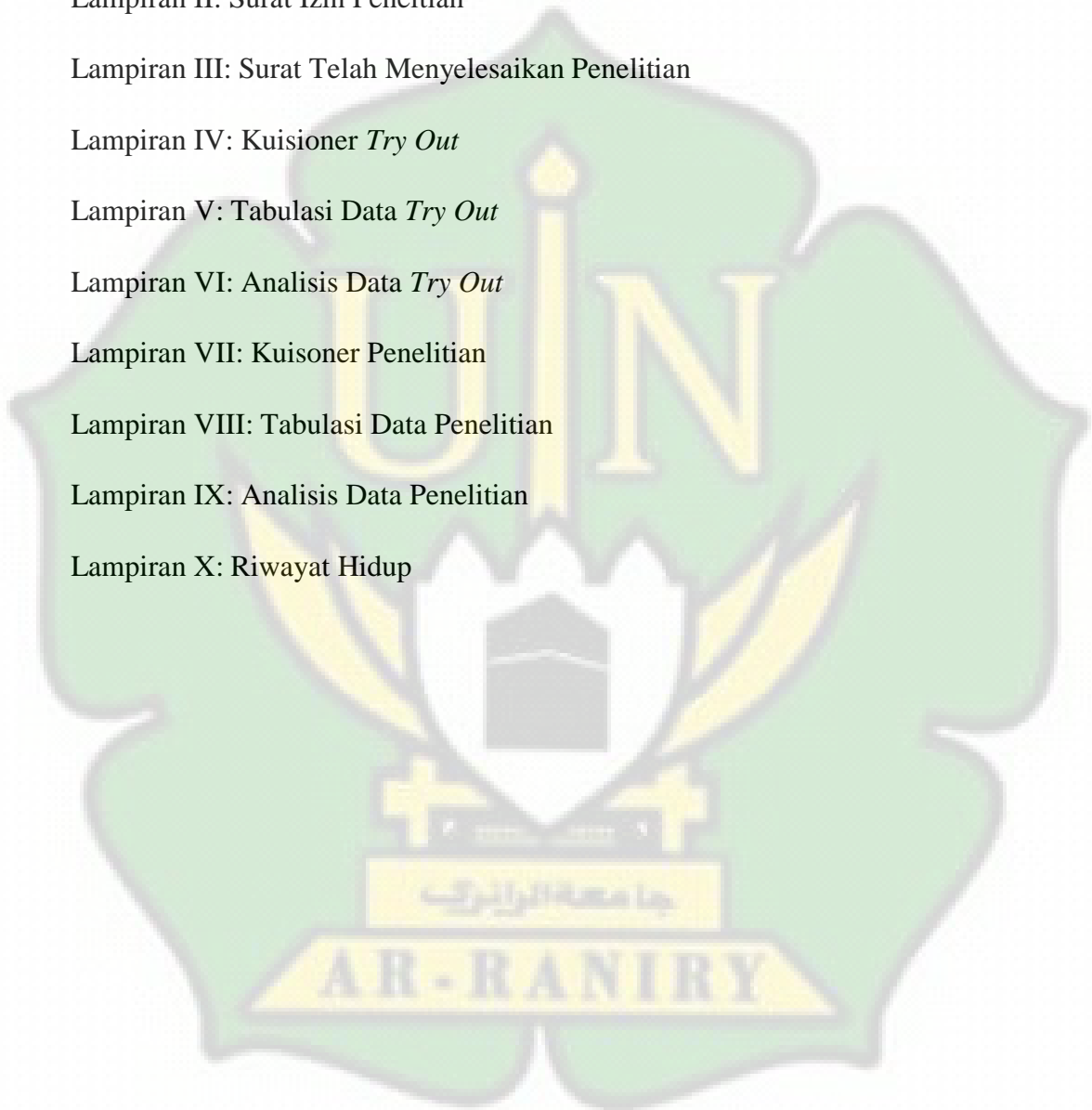
Lampiran VI: Analisis Data *Try Out*

Lampiran VII: Kuisisioner Penelitian

Lampiran VIII: Tabulasi Data Penelitian

Lampiran IX: Analisis Data Penelitian

Lampiran X: Riwayat Hidup



ABSTRAK

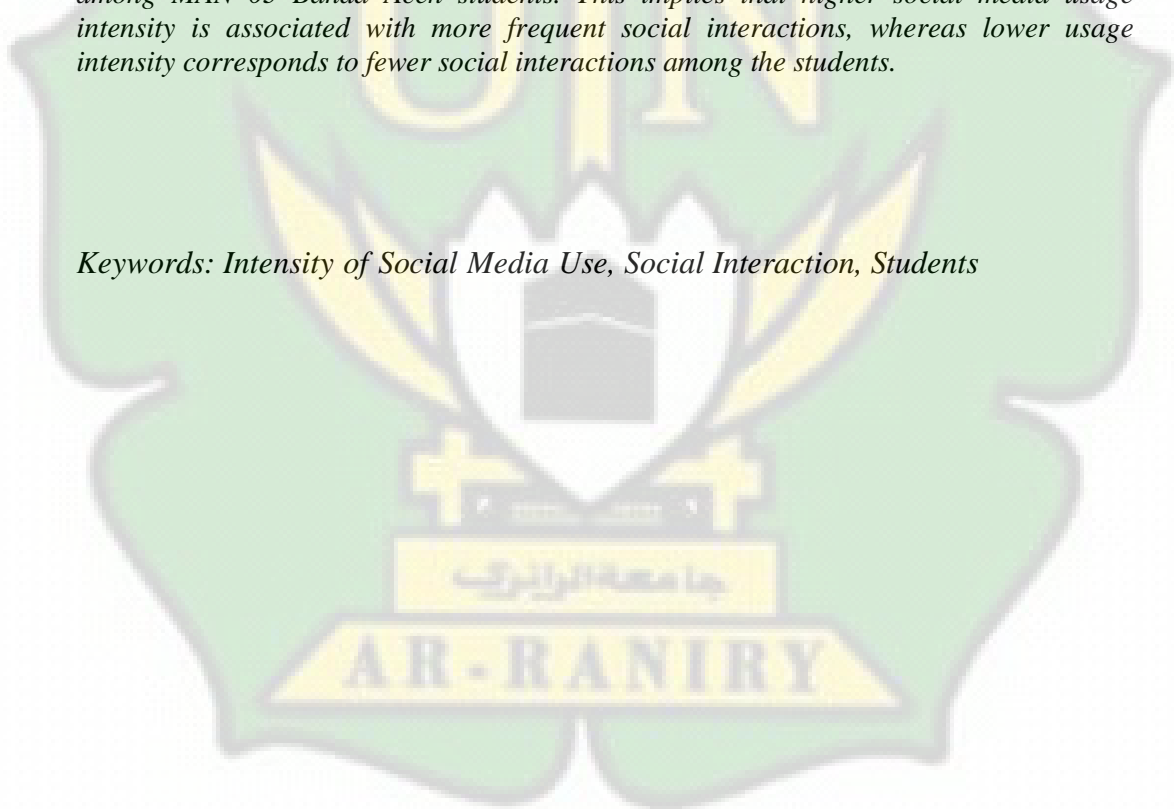
Dalam era globalisasi, media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan remaja. Meskipun media sosial menawarkan kemudahan komunikasi dan akses informasi, terdapat kekhawatiran mengenai pengaruh negatifnya terhadap interaksi sosial secara langsung, disatu sisi media sosial dapat memperkuat hubungan sosial dengan memungkinkan siswa untuk terhubung dengan teman-teman mereka diluar jam sekolah. Namun disisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan interaksi tatap muka, dan mengurangi kemampuan komunikasi interpersonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada Siswa MAN 03 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 185 Siswa MAN 03 Banda Aceh dari total populasi 563 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Analisis data dengan teknik korelasi rho (ρ) dari *spearman*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien rho (ρ) sebesar 0,487 dengan nilai $p = 0,000$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel intensitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada Siswa MAN 03 Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwasannya semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka akan semakin sering interaksi sosial yang dilakukan oleh Siswa MAN 03 Banda Aceh, begitupula sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan media sosial maka akan semakin kurang interaksi sosial yang dilakukan oleh Siswa MAN 03 Banda Aceh.

Kata kunci: Intensitas Penggunaan Media Sosial, Interaksi Sosial, Siswa

ABSTRACT

In the era of globalization, social media has become an integral part of daily life, particularly among teenagers. While social media offers convenience in communication and access to information, concerns arise about its negative impact on direct social interactions. On one hand, social media can strengthen social connections by enabling students to interact with their peers outside school hours. On the other hand, excessive social media usage can lead to a decline in face-to-face interactions and reduced interpersonal communication skills. This study aims to examine the relationship between the intensity of social media use and social interactions among students of MAN 03 Banda Aceh. A quantitative approach with a correlational method was employed. The subjects of this study comprised 185 students of MAN 03 Banda Aceh, selected from a total population of 563 students using simple random sampling. Data analysis was conducted using Spearman's rho (ρ) correlation technique. The results revealed a rho (ρ) coefficient value of 0.487 with a p-value of 0.000. These findings indicate a positive and significant relationship between the intensity of social media use and social interactions among MAN 03 Banda Aceh students. This implies that higher social media usage intensity is associated with more frequent social interactions, whereas lower usage intensity corresponds to fewer social interactions among the students.

Keywords: Intensity of Social Media Use, Social Interaction, Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan individu yang terus tumbuh dan berkembang, dalam siklus kehidupan manusia akan mengalami berbagai macam proses perkembangan baik secara fisik maupun psikis. Fase perkembangan manusia secara umum dibagi ke dalam lima tahapan yaitu masa bayi mulai dari 0-2 tahun, anak-anak mulai dari 2-12 tahun, remaja 13-19 tahun, dewasa 19-60 tahun, dan masa lansia 60 ke atas (Jahya, 2011). Masa remaja merupakan tahapan tumbuh kembang antara masa anak-anak menuju tahap masa dewasa, tahapan ini biasanya terjadi dalam rentang seseorang berumur 13 hingga 20 tahun (Santrock dalam Fahmi dkk, 2019).

Masa remaja juga dikenal dengan masa transisi dimana tahapan perkembangan fisik, kognitif, pola berpikir, psikososial, dan emosional telah ikut terlibat dalam perubahan-perubahan yang terjadi dalam tubuh (Munanda dalam Rasyid dkk, 2022). Perubahan tersebut dapat dilihat dari fisik, emosional, dan sosial yang signifikan yang merupakan ciri khas dari masa remaja, selain itu remaja juga tengah mengalami perkembangan sosial yang memengaruhi cara mereka berpikir, belajar, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Rasyid dkk, 2022).

Siswa umumnya dianggap sebagai remaja karena mereka berada dalam rentang usia yang berkisar antara masa kanak-kanak dan dewasa, biasanya antara usia 12 hingga 18 tahun. Menurut Havighurst dan Hurlock (dalam Triyanto, 2019)

ada beberapa tugas perkembangan siswa dalam hal ini yang harus dilalui, meliputi mencapai hubungan baru dengan teman sebaya, mencapai peran sosialnya, menerima keadaan fisik dan menggunakan tubuhnya secara efektif, serta mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab.

Pada dasarnya usia tersebut pergaulan dan interaksi sosial dengan teman sebaya bertambah luas dibandingkan dengan masa sebelumnya termasuk pergaulan dengan lawan jenis. Semua ini akan tercapai melalui proses yang cukup panjang dan penuh dengan tantangan ataupun gangguan. Interaksi sosial sangat penting bagi remaja, karena apabila seorang remaja tidak memiliki kemampuan untuk berinteraksi sosial atau bahkan tidak dapat berinteraksi, disadari atau tidak, remaja ini akan kehilangan relasi (Triyanto, 2019).

Menurut Baharuddin (2021), interaksi sosial merupakan hubungan timbal-balik, antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok yang saling memengaruhi tingkah laku kreatif pihak lain. Supriatna (2006) juga mendefinisikan interaksi sosial sebagai hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Dalam bertindak ataupun berperilaku sosial seorang individu hendaknya memperhitungkan keberadaan individu lain yang ada dalam lingkungannya. Hal tersebut penting diperhatikan karena tindakan interaksi sosial merupakan perwujudan dari hubungan atau interaksi sosial. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama.

Interaksi sosial yang terjadi pada siswa dalam lingkungan sekolahnya antara lain hubungan dengan teman sekelas, hubungan dengan kakak kelas, hubungan

dengan guru, dan juga hubungan dengan warga sekolah. Dalam hubungan sehari-hari siswa tidak lepas dari hubungan satu dengan yang lain, siswa yang memiliki kemampuan berinteraksi sosial yang tinggi, akan mudah mengatasi setiap situasi dan kondisi apapun dan dimanapun (Triyanto, 2019). Pada kenyataannya tidak semua siswa mampu melakukan interaksi sosial dengan baik, ada beberapa permasalahan dalam melakukan interaksi sosial seperti malu dan malas untuk berbicara dengan orang lain, serta merasa tidak diperhatikan oleh orang lain (Triyanto, 2019).

Triyanto (2019), mengatakan interaksi sosial siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor dari dalam ataupun dari luar dirinya sendiri. Salah satu faktor luar yang paling berpengaruh yaitu perkembangan teknologi. Semakin maju perkembangan zaman maka perubahan interaksi seseorang juga semakin berkembang, arus globalisasi secara tidak langsung merubah pola pikir siswa saat ini, dengan rasa ingin tahu yang tinggi siswa lebih sering bereksplorasi menggunakan internet khususnya media sosial (Triyanto, 2019). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Santosa (2004), bahwa salah satu faktor yang memengaruhi perubahan dinamika sosial budaya adalah penemuan-penemuan baru (ide baru, teknologi, atau alat baru) yang terjadi dalam masyarakat.

Pada era globalisasi saat ini, media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, terutama dikalangan remaja. Siswa sebagai generasi yang tumbuh dengan teknologi, seringkali menggunakan berbagai *platform* media sosial untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun hubungan sosial, serta banyak melakukan kegiatan menggunakan media sosial yang kebanyakan

diakses melalui *smarthphone* (Triyanto, 2019). Berdasarkan data dari *Internet World Stats* (2021), pengguna internet di dunia sebanyak 5,2 miliar jiwa. Selain itu di Asia, total pengguna internet sebanyak 4,33 miliar jiwa, dengan jumlah pengguna media sosial di Asia tersebut mencapai 53% dari total pengguna media sosial di dunia. Indonesia menjadi urutan ke 3 sebagai pengguna media sosial terbanyak yaitu 212,35 juta jiwa (Tane dkk, 2022). Melalui data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2017 diperoleh bahwa pengguna internet di Indonesia yang berusia diatas 13 tahun mencapai 143,26 juta jiwa dari total pengguna di Indonesia (Tane dkk, 2022).

Dari tahun ke tahun grafik pengguna internet di Indonesia terus meningkat. Sebagaimana ditunjukkan oleh data survei APJII yang dilaksanakan pada Maret 2019, pengguna internet di Indonesia sudah tembus di angka 171,17 juta jiwa menurut Yudha Pratomo dalam Monikae, (2021), ini berarti 65% penduduk Indonesia adalah pengguna internet, dan dapat dipastikan bahwa pengguna internet tersebut sebagian besar juga merupakan pengguna media sosial. Sedangkan pada tahun 2021, diperkirakan jumlah pengguna aktif media sosial di Aceh berkisar 1,8 hingga 2,3 juta orang. Meskipun media sosial menawarkan banyak manfaat, seperti kemudahan komunikasi, dan akses informasi, ada kekhawatiran mengenai dampaknya terhadap interaksi sosial secara langsung.

Tingginya intensitas penggunaan media sosial dapat memengaruhi cara siswa berinteraksi satu sama lain, disatu sisi media sosial dapat memperkuat hubungan sosial dengan memungkinkan siswa untuk terhubung dengan teman-teman mereka diluar jam sekolah (Aritonang dkk, 2024). Namun disisi lain,

penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan interaksi tatap muka, mengurangi kemampuan komunikasi interpersonal, dan berpotensi meningkatkan perasaan isolasi atau kecemasan sosial (Aritonang dkk, 2024).

Oleh sebab itu, interaksi sosial saat ini menjadi fenomena yang sangat penting dan kompleks. Pada dasarnya siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik akan memberikan perhatian penuh saat orang lain berbicara, dapat mengekspresikan pendapat dan perasaan dengan cara yang jelas dan tidak ambigu, sehingga orang lain mudah memahami. Siswa yang memiliki interaksi sosial yang baik juga mampu merasakan dan memahami emosi orang lain, serta memiliki kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain, yang membuat mereka lebih mudah bergaul dan membangun hubungan (Fatnar & Anam, 2014).

Namun pada fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini, banyak siswa yang cenderung menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial dan tidak mempedulikan sekitarnya sehingga muncul sikap apatis. Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Lusia (dalam Tane dkk, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan akan memengaruhi interaksi sosial remaja, hasil penelitian tersebut menunjukkan semakin besar intensitas remaja menggunakan media sosial maka semakin berkurang pergaulan remaja.

Hasil penelitian lain juga dilakukan oleh Tane, dkk (2022) hasil penelitian tersebut menunjukkan frekuensi tertinggi adalah siswa dengan penggunaan media sosial tinggi namun tidak mampu berinteraksi dengan baik di sekolah sebanyak

50,7%. Berdasarkan intensitas penggunaan media sosial yang tinggi membuat sebagian siswa mengalami penurunan frekuensi komunikasi dengan sesama siswa, guru, maupun staf yang ada di sekolah. Selain itu ketidakpercayaan diri juga muncul pada siswa yang menggunakan media sosial secara tinggi (Tane, dkk 2022).

Siswa cenderung malu bertanya kepada guru, dan gugup ketika berbicara di depan kelas. Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bangkit, dkk (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial maka semakin rendah kemampuan interaksi sosial pada remaja, hal ini dikarenakan remaja akan lebih fokus pada media sosial mereka dibandingkan dengan berinteraksi dengan orang lain secara langsung.

Selain itu, terdapat fenomena lain yang disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Samsudin, dkk (2019) menyatakan bahwa terdapat implikasi negatif media sosial dalam interaksi sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ke beberapa narasumber, akibat dari penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial yaitu siswa menjadi menjadi acuh dengan lingkungan sekitar, karena apabila sudah sibuk dengan *handphone* masing-masing mereka tidak akan memperhatikan lingkungan sekitar.

Fenomena yang sama juga terjadi pada siswa MAN 03 Banda Aceh, peneliti mewawancarai siswa yang bersekolah di MAN 03 Banda Aceh. Siswa yang peneliti wawancarai adalah tiga orang perwakilan dari setiap angkatannya, yaitu kelas 10,11, dan 12 yang berinisial RZ, MR, dan RF secara personal. Berikut

adalah kutipan wawancaranya.

Cuplikan Wawancara ke 1

...“*Saya termasuk orang yang kurang berinteraksi sih kak dikelas, karna saya susah bersosialisasi, jadi saya merasa agak kesulitan untuk dapat memulai pembicaraan atau membuat interaksi dengan teman-teman yang kurang dekat dengan saya. Tapi ketika berada di media sosial saya merasa lebih bisa enjoy untuk berinteraksi, terkadang karna saya anaknya suka main game, yaudah tiba-tiba nanti mutualan Instagram sama orang ga kenal di game terus nanti malah jadi banyak cerita sama teman-teman yang ketemu di media sosial.*”... (Wawancara dengan siswa RZ, 16 Oktober 2024)

Cuplikan Wawancara ke 2

...“*Kalau di sekolah temen saya ya itu-itu aja kak, kalo di kelas saya dekatnya cuman sama tiga orang, jadi ya sama mereka aja saya kadang interaksinya, sama temen-temen lain ada interaksi juga tapi ya cuman kayak sekedarnya gitu aja kak, kalo sama temen yang tiga orang ini karna udah deket jadi ya sama mereka aja keseringannya, bahkan kalo ada tugas-tugas kelompok kami langsung milih kelompok sendiri sama orang-orang terdekat. Tapi kalo udah dirumah karena ga ada kawan lagi saya lebih seneng sendirian di kamar main media sosial, terus juga di rumah interaksinya ya seadanya aja bukan yang kumpul keluarga untuk saling cerita-cerita gitu, bahkan kadang malah emang sibuk sama hp masing-masing*”... (Wawancara dengan siswa MR, 16 Oktober 2024).

Cuplikan Wawancara ke 3

...“*Saya cenderung lebih suka interaksi di media sosial sih kak, kek lebih seru aja, kadang mutualan Instagram sama orang ga kenal jadi lebih seru ceritanya kan dia ga tau aslinya kita gimana. Kalo sama orang yang udah dikenal tu kadang malah males kak untuk interaksi atau cerita nanti di judge atau malah diceritain ke orang lain, jadi ya saya kalo sama orang tu cuman sekedarnya aja sih kak, paling kalo ada yang ngajak ngobrol ya tanggepin kalo ga ada ya saya sibuk sama hp sendiri main media sosial kak.*”... (Wawancara dengan siswa RF, 16 Oktober 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat fenomena yang menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam interaksi sosial pada siswa MAN 03 Banda Aceh. Dalam cuplikan wawancara tersebut menunjukkan siswa sulit untuk bersosialisasi, dan memilih untuk berinteraksi hanya sekedarnya saja, serta lebih memilih untuk berinteraksi di media sosial dibandingkan dengan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dapat menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, serta juga dapat menyebabkan interaksi secara tatap muka cenderung menurun (Solihah dalam Aritonang, dkk 2024).

Peneliti juga menggali terkait jenis media sosial saat ini yang sering di *eksplora* oleh siswa, saat ini media sosial yang digemari oleh para siswa yaitu *Instagram, Youtube, dan Tiktok*. Di era digital yang serba terkoneksi ini, banyak siswa yang merasa lebih nyaman berinteraksi melalui layar ponsel mereka daripada berbicara langsung dengan teman-teman atau orang di sekitarnya, hal ini dapat menyebabkan rendahnya kemampuan interaksi sosial pada remaja. Maka dari itu berdasarkan latar belakang fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “*Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial pada Siswa MAN 03 Banda Aceh*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, adakah hubungan antara hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada siswa MAN 03 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas dapat peneliti tetapkan mengenai tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada siswa MAN 03 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa hal yang dapat diambil manfaatnya dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta referensi dalam bidang psikologi sosial, psikologi pendidikan, dan psikologi komunikasi. Kemudian sebagai tambahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Serta diharapkan dapat memperkuat dan mengembangkan khasanah ilmu tentang hubungan intensitas mengakses media sosial dengan interaksi sosial pada siswa MAN 03 Banda Aceh.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa MAN 03 Banda Aceh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial, dan mampu mengelola intensitas dalam penggunaan media social
- b. Bagi orang tua dan guru, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan guna peningkatan pembelajaran bina diri bagi siswa MAN 03 Banda

Aceh untuk meningkatkan interaksi sosial yang dilihat berdasarkan intensitas penggunaan media sosial.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan sebagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki karakteristik yang relatif sama dari segi tema dan kajian namun memiliki perbedaan dalam kriteria pemilihan subjek, jumlah, variabel penelitian maupun metode analisis penelitian yang digunakan.

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang hubungan intensitas mengakses media sosial dengan interaksi sosial, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sisrazeni (2017), mengenai hubungan penggunaan media sosial dengan interaksi sosial mahasiswa jurusan bimbingan konseling tahun 2016/2017 IAIN Batusangkar. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling tahun 2016/2017, dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*, artinya semua anggota populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel, sedangkan teknik yang digunakan yakni *accidental sampling*, yakni sampel berada pada situasi, waktu, serta tempat yang sesuai. Pada penelitian ini, peneliti menentukan jumlah populasi yaitu seluruh mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling tahun 2016/2017, dengan jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 80 subjek. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala interaksi sosial dan intensitas penggunaan media sosial dengan skala *likert*. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek dan tempat

penelitian, serta teknik pengambilan sampel.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Triyanto (2019), yang meneliti tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial tatap muka pada siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi sebab akibat, dengan subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP yang berjumlah 188 siswa. Instrumen yang digunakan adalah skala intensitas penggunaan media sosial dan skala interaksi sosial. Analisis data menggunakan teknik regresi sederhana dengan SPSS versi 25.0 *for windows*. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian, tempat penelitian, dan subjek penelitian.

Selanjutnya, penelitian lain juga dilakukan oleh Hasibuan (2019), yang meneliti tentang hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada mahasiswa psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2017-2018. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Psikologi. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket pada sampel sebanyak 83 responden. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek, tempat penelitian, dan teknik analisa data.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Retalia, Soesilo, Irawan (2022), yang meneliti tentang hubungan pengaruh penggunaan *smarthphone* terhadap interaksi sosial remaja. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yaitu *Casual Comparative*, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, sehingga

diperoleh sebanyak 42 remaja penghuni Yayasan Panti Asuhan Salatiga. Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner, dan penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana yang dioleh dengan *software* SPSS versi 25. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, dan variabel penggunaan *smartphone*.

Selain itu, penelitian lain juga dilakukan oleh Tanjung, Sit, dan Perkasa (2023), yang meneliti tentang analisis intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap interaksi sosial di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan teknik analisa data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah proses pengumpulan data selesai, selanjutnya melakukan analisis data, meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian, tempat penelitian, dan subjek penelitian.

Berdasarkan kajian dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan dari segi konteks, dan salah satu hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah subjek penelitian. Subjek pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sisrazeni (2017), mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar. Selanjutnya penelitian Triyanto (2019), mengambil siswa kelas VIII seagai subjek penelitiannya. Hasibuan (2019), mengambil mahasiswa Psikologi Universitas

Medan Area sebagai subjek penelitiannya.

Kemudian penelitian Retalia, Soesilo, Irawan (2022), subjek yang menjadi sumber data sebanyak 42 remaja panti asuhan Salatiga, dan penelitian lain yang dilakukan Tanjung, Sit, dan Perkasa (2023), mengambil subjek Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sebagai penelitiannya. Sedangkan penelitian ini mengambil siswa MAN 03 Banda Aceh sebagai subjek dalam penelitiannya, dan dari segi isi penelitian yang akan dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada siswa MAN 03 Banda Aceh, oleh karena itu penelitian ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

